

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi komunikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sijunjung dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi

Strategi komunikasi yang diterapkan KPU Sijunjung ditujukan secara khusus kepada pemilih pemula, terutama siswa tingkat SMA yang telah memenuhi syarat sebagai pemilih. Strategi ini meliputi kombinasi komunikasi langsung dan digital untuk menyampaikan pesan pentingnya demokrasi dan partisipasi dalam pemilu.

2. Pesan utama

Pesan utama yang disampaikan oleh KPU adalah tentang pentingnya hak suara dan peran pemilih pemula dalam menentukan masa depan bangsa dan daerah. Pesan ini disampaikan secara menarik dan interaktif dengan menyesuaikan karakteristik generasi muda.

3. Media dan saluran yang digunakan

Media dan saluran yang digunakan cukup beragam, mulai dari media sosial, media online lokal, talk show, baliho, hingga kegiatan tatap muka seperti “*goes to school*”, diskusi politik, hingga sosialisasi di café atau tempat komunitas anak muda.

4. Tantangan

KPU menghadapi tantangan geografis dan keterbatasan SDM, terutama dalam menjangkau daerah-daerah terpencil dan menghadapi keterbatasan jaringan internet. Namun, tantangan ini diatasi dengan kerja sama dengan berbagai stakeholder dan adaptasi media komunikasi.

5. Respons

Respons dari pemilih pemula terhadap strategi KPU cukup positif. Mereka merasa lebih memahami proses dan pentingnya pemilu, serta memiliki motivasi untuk ikut berpartisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan KPU cukup efektif sesuai dengan teori efektivitas komunikasi.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk KPU Kabupaten Sijunjung

Perlu meningkatkan intensitas dan kreativitas kampanye di media sosial agar lebih menarik bagi pemilih pemula. Disarankan untuk memperluas kerja sama dengan organisasi pemuda, sekolah, dan media lokal secara rutin menjelang pemilu dan juga perlu mempertimbangkan pelatihan SDM agar mampu menggunakan teknologi komunikasi yang lebih efektif dan inovatif.

2. Untuk Pemilih Pemula

Diharapkan agar lebih proaktif mencari informasi tentang pemilu dan tidak hanya menunggu informasi dari luar dan partisipasi dalam kegiatan sosialisasi dapat membantu menambah pemahaman dan kesadaran dalam berpolitik.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas cakupan wilayah atau membandingkan strategi komunikasi KPU di beberapa kabupaten/kota untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan juga dapat menambahkan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas secara numerik.